

**MAKALAH**  
**TUTORIAL SEVEN JUMP ASUHAN KEPERAWATAN**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal

Dosen Mata Ajar: Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep



Disusun Oleh:

- |                           |               |
|---------------------------|---------------|
| 1. Safa Rahma Fajarwati   | (SKA22023077) |
| 2. Sela Oktami            | (SKA22023078) |
| 3. Tasya Hafizhah Ananta  | (SKA22023079) |
| 4. Umi Kholifah           | (SKA22023080) |
| 5. Vania Adelia Salsabila | (SKA22023081) |
| 6. Varenta Marshelly S    | (SKA22023082) |
| 7. Yesika Lintang Sari    | (SKA22023083) |
| 8. Zaeni Duta Ningrum     | (SKA22023084) |

**PROGRAM STUDI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam penulisan dan penyusunan makalah yang berjudul “Tutorial Seven Jump Asuhan Keperawatan Pada Pasien Onkologi” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa juga kami ingin mengucapkan terimakasih, rasa hormat, dan penghargaan kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan makalah ini, terutama kepada Dosen Mata Kuliah Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal Ibu Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep. Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam makalah ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ini.

Yogyakarta, 10 Desember 2025

Penyusun

## DAFTAR ISI

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                            | ii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                         | 4  |
| A. Latar Belakang .....                         | 4  |
| B. Tujuan .....                                 | 5  |
| BAB II PEMBAHASAN .....                         | 6  |
| A. KASUS .....                                  | 6  |
| B. Identifikasi Istilah .....                   | 6  |
| C. Klasifikasi Istilah (Menurut Pendapat) ..... | 7  |
| D. Klasifikasi Istilah (Menurut Ahli) .....     | 7  |
| E. Identifikasi Masalah .....                   | 11 |
| F. Klasifikasi Masalah (Menurut Pendapat) ..... | 11 |
| G. Mind Mapping .....                           | 12 |
| H. Learning Objectives .....                    | 12 |
| BAB III ASUHAN KEPERAWATAN .....                | 14 |
| A. Kasus .....                                  | 14 |
| B. Pengkajian .....                             | 14 |
| C. Diagnosa Keperawatan .....                   | 16 |
| D. Analisa Data .....                           | 16 |
| E. Perencanaan Keperawatan .....                | 19 |
| BAB IV PENUTUP .....                            | 39 |
| A. Kesimpulan .....                             | 39 |
| B. Saran .....                                  | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                            | 40 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Darah merupakan suatu jaringan tubuh yang terdapat didalam pembuluh darah yang berwarna merah. Warna merah tidak tetap, tergantung kandungan oksigen dan karbon dioksida didalamnya. Cairan darah tersusun atas komponen sel yang tersuspensi dalam plasma darah, sel darah dibagi menjadi eritrosit, leukosit, trombosit, haemoglobin. Apabila terjadi peningkatan atau penurunan dari sel darah tersebut akan terjadi kelainan heamatologis, diantaranya yaitu leukemia (Sarjana et al., n.d.).

Menurut World Health Organization (2012), prevelensi angka kejadian leukemia untuk semua umur di dunia ditemukan sebanyak 3,7 per 100.000 penduduk pertahun, pada tahun berikutnya angka kejadian leukemia meningkat menjadi 4 per 100.000 penduduk per tahun. Berdasarkan jumlah kasus dan kematian pada tahun 2014-2016, diperkirakan pada tahun 2017 akan ada peningkatan sekitar 20.830 kasus baru leukemia di seluruh dunia. Berdasarkan data dari GLOBOCAN, International Agency For Research on Cancer (IARC) di Indonesia pada tahun 2021 terdapat 14.979 kasus baru dan 11.530 kematian yang disebabkan oleh leukemia (Globocan., 2021).

Leukemia merupakan salah satu bentuk dari kanker yang menempati urutan ke-10 kasus terbanyak pada laki-laki dan urutan ke-11 pada perempuan. Leukemia (kanker darah) berasal dari bahasa yunani yaitu leukos-putih dan haima-darah merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan pertambahan jumlah sel darah putih (leukosit) dapat dikenal dengan adanya keganasan pada alat pembuat sel darah berupa ploriferasi patologis sel hemopoetik muda yang ditandai oleh adanya kegagalan sumsum tulang dalam membentuk sel darah normal dan adanya infiltrasi ke jaringan tubuh yang lain. Pertambahan ini sangat cepat dan tidak terkendali serta bentuk sel-sel darah putihnya yang tidak normal. Beberapa ahli menyebut leukemia sebagai keganasan sel darah putih (neoplasma hematology) (Sarjana et al., n.d.).

Penderita yang mengalami Leukemia memiliki gejala berupa demam atau keringat diwaktu malam, perasaan lemah atau lelah, sakit kepala, perdarahan dan mudah memar, nyeri pada tulang-tulang, pembengkakan pada perut, dan kehilangan berat badan. Gejala pertama biasanya terjadi karena kegagalan bone marrow menghasilkan sel darah yang normal dalam jumlah yang memadai dan atau akibat infiltrasi sel-sel leukemik pada berbagai organ, gejalanya bervariasi tergantung jumlah sel abnormal dan tempat berkumpulnya sel abnormal (Delinda et al., 2023).

Prevalensi kanker pada anak umur 0-14 tahun berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 sebesar 16291 kasus. Leukemia merupakan jenis kanker yang paling banyak diderita oleh anak-anak di Indonesia (Kemenkes., 2013). Berdasarkan data rekam medik RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, prevalensi LLA di Provinsi Sulawesi Selatan selama tiga tahun terakhir cenderung meningkat dan merupakan penyakit dengan jumlah kasus terbanyak pada bagian perawatan anak. Pada tahun 2015 terdapat 60 kasus, meningkat pada tahun 2016 menjadi 63 kasus, dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 67 kasus (Elisafitri, 2019).

## **B. Tujuan**

1. Menjelaskan kemoterapi pada anak, efek samping, dan komplikasinya.
2. Mengidentifikasi masalah keperawatan pada anak leukemia yang menjalani kemoterapi.
3. Menyusun asuhan keperawatan yang tepat menggunakan pendekatan Seven Jump.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran perawat dalam menangani pasien onkologi anak.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. KASUS**

Seorang anak perempuan berusia 3 tahun diantar orang tuanya ke rumah sakit untuk menjalani kemoterapi. Ibu klien mengatakan anaknya susah tidur, sering terbangun di malam hari, merasa kesulitan untuk berjalan, sering memegang kedua kakinya dan mengatakan sakit atau nyeri. Saat ini klien akan menjalani kemoterapi ke-20. Hasil pengkajian didapatkan anak tampak pucat, S 38,3°C, HR 84x/mnt, RR 20x/mnt, BB 10 Kg, TB 82 cm, HB 6,7 g/dl, AL 1,13.103/ $\mu$ L, eritrosit 3,26. 103/ $\mu$ L, hematokrit 30%, PLT 34,5.103/ $\mu$ L, BMP  $\geq$  20% jumlah sel blast.

#### **B. Identifikasi Istilah**

1. Kemoterapi
2. Nyeri
3. Eritrosit
4. AL
5. Hematokrit

6. RR
7. Pucat
8. HB
9. Sel Blast
10. PLT
11. BMP
12. HR

### **C. Klasifikasi Istilah (Menurut Pendapat)**

1. Kemoterapi: yaitu pengobatan dengan obat khusus untuk membunuh sel kanker
2. Nyeri: rasa tidak nyaman yang disebabkan oleh sesuatu penyakit
3. Eritrosit: yaitu nama lain dr sel darah merah
4. HB: yaitu protein sel drh merah yg dibawa oksigen
5. AL: yaitu sel darah putih
6. RR: jumlah nafas dalam 1 menit
7. Pucat: yaitu kondisi wajah dan bibir berubah warna atau tdk semerah biasanya
8. HR: yaitu jumlah detak jantung dalam 1 menit
9. PLT: yaitu trombosit
10. BMP: yaitu pemeriksaan sumsum tulang belakang
11. Sel blast: yaitu sel darah yang belum matang

### **D. Klasifikasi Istilah (Menurut Ahli)**

1. Kemoterapi

Kemoterapi adalah jenis terapi untuk mengobati kanker dengan menggunakan obat-obatan. Tujuan dari kemoterapi adalah menghentikan pertumbuhan sel-sel kanker, bisa dengan cara membunuh sel-sel tersebut secara langsung atau dengan memperlambat proses pembelahan sel. Meskipun kemoterapi diyakini dapat membantu menyembuhkan kanker, tetapi obat ini juga bisa menyerang sel-sel sehat, terutama sel-sel yang membelah dengan cepat (Yanti, Etri, Harmawati, Veolina Irman, 2020).

2. Nyeri

Nyeri adalah perasaan yang tidak nyaman yang sangat subjektif dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan

tersebut. Keluhan sensorik yang dinyatakan seperti pegal, linu, ngilu dan seterusnya dapat dianggap sebagai modalitas nyeri. Nyeri merupakan tanda penting terhadap adanya gangguan fisiologis atau jaringan. Terdapat tiga komponen fisiologis dalam nyeri yaitu resepsi, presepsi, dan relaksi. Stimulus penghasil nyeri mengirimkan impuls melalui serabut saraf perifer. Serabut nyeri memasuki medula spinalis dan menjalani salah satu dari beberapa rute saraf dan akhirnya sampai di dalam masa berwarna abu-abu di medula spinalis. Terdapat pesan nyeri dapat berinteraksi dengan sel-sel saraf inhibitor, mencegah stimulus nyeri sehingga tidak mencapai otak atau ditransmisi tanpa hambatan ke korteks serebral, maka otak menginterpretasi kualitas nyeri dan memproses informasi tentang pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki serta asosiasi kebudayaan dalam upaya mempersiapkan nyeri (Bagus Rahmat Santoso, Suci Kurniya, 2025).

### 3. Eritrosit

Eritrosit merupakan sel darah dengan jumlah yang paling banyak dalam tubuh manusia. Fungsi utama eritrosit adalah mengangkut oksigen dan mengantarkannya ke sel-sel tubuh. Perhitungan jumlah eritrosit merupakan salah satu parameter hematologi yang ditentukan untuk membantu menegakkan diagnosis dan memantau perjalanan penyakit sampai menilai beratnya sakit yang akan menentukan prognosis (Afriansyah et al., 2021).

### 4. AL

Leukosit merupakan sel darah putih yang diproduksi oleh jaringan hemopoetik untuk jenis bergranula (polimorfonuklear) dan jaringan limpatik untuk jenis tak bergranula (mononuclear), berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh terhadap infeksi. Leukosit paling sedikit dalam tubuh jumlahnya sekitar 4.000-11.000/mm<sup>3</sup>. Fungsi leukosit untuk melindungi tubuh dari infeksi membuat jumlah leukosit tersebut berubah-ubah dari waktu ke waktu, sesuai dengan jumlah benda asing yang dihadapi dalam batas-batas yang masih dapat ditoleransi tubuh tanpa menimbulkan gangguan fungsi. Meskipun leukosit merupakan sel darah, tapi fungsi leukosit lebih banyak dilakukan di dalam jaringan. Leukosit hanya bersifat sementara mengikuti aliran darah ke seluruh tubuh. Apabila terjadi peradangan pada jaringan tubuh leukosit akan pindah menuju jaringan yang mengalami radang dengan cara menembus dinding kapiler (Rial Prasthio, Yohannes, 2022).

### 5. Hematokrit

Hematokrit menggambarkan proporsi sel darah merah dalam darah, sehingga pemeriksaan hematokrit dilakukan untuk mengetahui perbandingan jumlah eritrosit terhadap volume darah total yang dinyatakan dalam persentase. Pemeriksaan hematokrit merupakan salah satu pemeriksaan hematologi yang paling sering digunakan. Menurut World Health Organization (2011), sampel untuk pemeriksaan hematokrit dapat berasal dari darah vena maupun kapiler. Penentuan nilai hematokrit dapat dilakukan dengan metode sentrifugasi maupun menggunakan automatic cell counter. Selain itu, pemeriksaan hemoglobin, hematokrit, dan trombosit dapat dilakukan secara otomatis menggunakan alat auto analyzer (Fabiola Amanda Fatihah Subhan 1\* , I Gede Andika 2, 2023).

#### 6. RR

Respiratory rate (RR) atau frekuensi pernapasan adalah jumlah napas yang dihirup seseorang dalam setiap menit. RR normal untuk orang dewasa saat istirahat adalah 12–18 napas per menit. Laju pernapasan merupakan salah satu komponen tanda vital yang dapat digunakan sebagai parameter untuk menentukan kondisi suatu pasien. RR yang di luar rentang normal, baik lebih rendah atau lebih tinggi, bisa menjadi tanda adanya masalah kesehatan. Namun demikian, pemeriksaan RR dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti aktivitas, keadaan kecemasan/ketakutan, polusi udara, ketinggian, obat-obatan (opiat, amfetamin), suhu, lifestyle, faktor umur, jenis kelamin, dan rasa sakit (Sofiana, Zulia, 2025).

#### 7. Pucat

Pucat adalah suatu kondisi dimana aliran massa eritrosit atau hemoglobin tidak dapat digunakan untuk memindahkan oksigen ke jaringan tubuh. Bagian dari eritrosit yang dikenal sebagai hemoglobin bertanggung jawab untuk pengangkutan oksigen (Krisdai, Mien, Muhaimin, 2023).

#### 8. HB

Hemoglobin merupakan protein dalam sel darah merah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dari paru-paru keseluruh tubuh. Hemoglobin dapat meningkat ataupun menurun. Penurunan kadar hemoglobin dalam darah disebut anemia. Anemia disebabkan oleh banyak faktor diantaranya perdarahan, nutrisi rendah, kadar zat besi, asam folat, vitamin B12 yang rendah. Gejalanya badan lemah, lesu mata berkunang-kunang dan pucat terutama pada konjunktiva ,sedangkan peningkatan kadar hemoglobin dalam darah disebut polisitemia. Gejala yang

terjadi saat hemoglobin tinggi hampir tidak ditemukan, justru baru diketahui saat dilakukan pemeriksaan hemoglobin (Tutik, 2019).

#### 9. Sel Blast

Sel blast merupakan sel imatur yang mengalami gangguan dalam mekanisme pengendalian pertumbuhan, sehingga tidak mampu merespons sistem umpan balik fisiologis tubuh. Akibatnya, sel ini mengalami proliferasi secara berlebihan dan cepat tanpa kendali. Peningkatan jumlah sel blast yang tidak normal ini menyebabkan terjadinya kompetisi ruang dan nutrisi dengan sel darah putih normal di sumsum tulang, sehingga menghambat proses pembentukan sel darah yang sehat. Kondisi tersebut dapat mengganggu fungsi sistem imun dan menurunkan kemampuan tubuh dalam melawan infeksi (Ulfah, 2023).

#### 10. PLT

Trombosit atau disebut juga keping darah merupakan fragmen sitoplasma megakariosit yang terbentuk di sumsum tulang. Trombosit berbentuk cakram bikonveks dengan diameter 0,75-2,25 mm, memiliki berat jenis kecil, dan tidak berinti. Namun, trombosit masih dapat melakukan sintesis protein, karena di dalam sitoplasma masih mengandung sejumlah RNA meskipun jumlahnya terbatas (Lestari, 2019).

#### 11. BMP

Bone marrow aspiration (BMA) merujuk pada analisis patologis sampel sumsum tulang yang diperoleh melalui prosedur aspirasi dan biopsi sumsum tulang. Pemeriksaan ini dilakukan oleh dokter spesialis Patologi Klinik, digunakan untuk mendiagnosis berbagai kondisi, seperti leukemia, multiple myeloma, limfoma, anemia, dan pansitopenia. Sumsum tulang berperan dalam produksi elemen seluler darah, termasuk trombosit, sel darah merah, dan sel darah putih. Meskipun sebagian besar informasi dapat diperoleh melalui pemeriksaan darah yang diambil dari pembuluh darah, dalam beberapa kasus, perlu dilakukan pemeriksaan langsung pada sumsum tulang untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai proses hematopoiesis (Pradnyani, 2025).

#### 12. HR

Denyut nadi (Heart Rate) adalah frekuensi irama denyut atau detak jantung yang dapat dipalpasi di permukaan kulit pada tempat-tempat tertentu pada tubuh dan merupakan salah satu indikator status sirkulasi. HR digunakan untuk menilai respon

sistem kardiovaskular pada pasien gagal jantung. Rata-rata HR pasien gagal jantung: 91,7 kali/menit (Febtrina & Malfasari, 2018).

#### **E. Identifikasi Masalah**

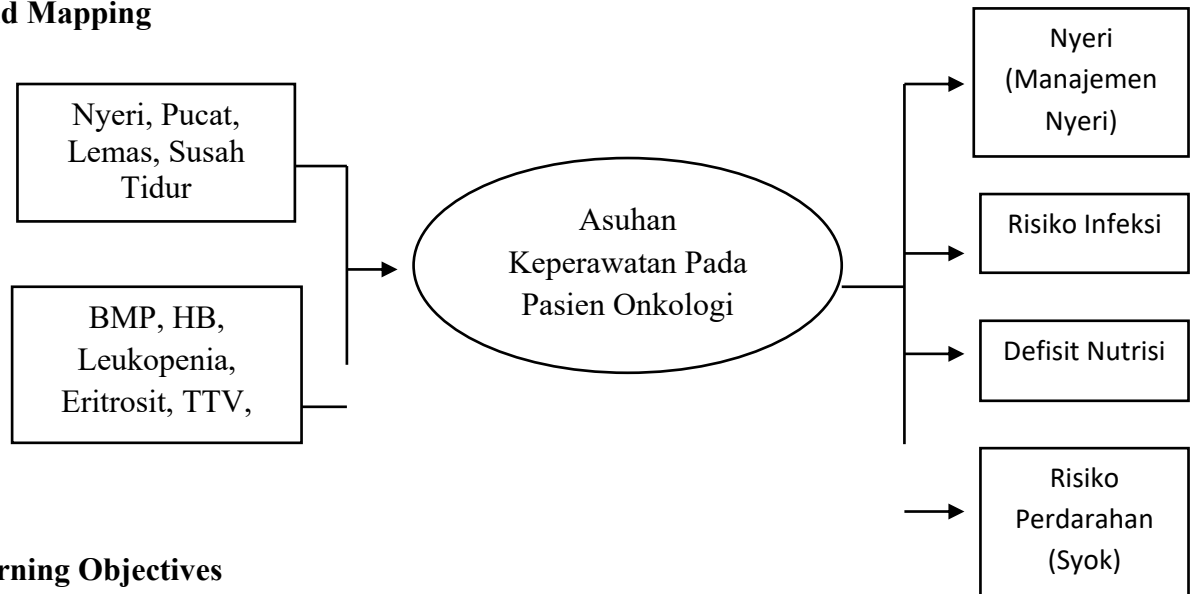
1. Apa indikasi dilakukannya kemoterapi?
2. Berapa jumlah normal hematokrit pada anak?
3. Berapa nilai normal eritrosit pd anak 3 tahun?
4. Mengapa anak mengalami nyeri pada kedua kakinya?
5. Apa tujuan pemberian kemoterapi?
6. Berapa nilai normal HB pd anak?
7. Mengapa anak tampak pucat dan memiliki HB yg sangat rendah?
8. Apa indikator untuk menghitung skala nyeri pada anak?
9. Apa dampak BMP jika lebih dr 20%?
10. Apa peran perawat dalam menangani kasus tersebut?
11. Apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri?
12. Apa risiko jika trombosit rendah?
13. Apa efek samping kemoterapi pada anak?

#### **F. Klasifikasi Masalah (Menurut Pendapat)**

1. Apa indikasi dilakukannya kemoterapi? (Kanker)
2. Berapa jumlah normal hematokrit pada anak? (32-41%)
3. Berapa nilai normal eritrosit pd anak 3 tahun? (3,9-4)
4. Mengapa anak mengalami nyeri pada kedua kakinya? (Infiltrasi sel blast ke tulang belakang)
5. Apa tujuan pemberian kemoterapi? (Membunuh sel kanker)
6. Berapa nilai normal HB pd anak? (11-13)
7. Mengapa anak tampak pucat dan memiliki HB yg sangat rendah? (Efek terapi yang menekan produksi sel darah merah di sumsum tulang belakang)
8. Apa indikator untuk menghitung skala nyeri pada anak? (Wong baker face)
9. Apa dampak BMP jika lebih dr 20%? (Anemia)
10. Apa peran perawat dalam menangani kasus tersebut? (Manajemen nyeri, pemberian kemoterapi, dukungan psikologis)
11. Apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri? (Kompres hangat)

12. Apa risiko jika trombosit rendah? (Memar, Risiko perdarahan)
13. Apa efek samping kemoterapi pada anak? (Lemas, nyeri, botak)

### G. Mind Mapping



### H. Learning Objectives

1. Definisi leukimia  
Leukimia merupakan penyakit keganasan, leukimia Adalah kanker dari sel sel pementuk darah
2. Etiologi leukemia  
Hubungan dengan proses multifactorial yang berkaitan dengan genetic,imunologi
3. Patofisiologi leukemia
  - Proliferasi dan infiltrasi sel leukemik (terjadi akibat pertumbuhan dan pembelahan sel darah imatur (blast)
4. Manifestasi  
Demam,pendarahan, pucat, lesu, nyeri tulang,memar
5. Pemeriksaan penunjang
  - Pemeriksaan darah lengkap
  - Aspirasi dan biopsy sumsum tulang belakang
  - Sitomatri aliran
  - Pemeriksaan sitogenetik
  - Cari penanda kanker pasien leukimia
6. Definisi Kemoterapi  
Kemoterapi merupakan pengobatan kanker untuk hormon.
7. Indikasi Kemoterapi
  - Terapi kuratif

- Paliatif (kualitas hidup pasien)
  - Kemoterapi ajuvan (Kemoterapi tambahan)
  - Kemoterapi neoajuvan (sebelum terapi utama)
8. Manifestasi Klinis Kemoterapi
- Demam, perdarahan, pucat, lesu, nyeri tulang, memar.
9. Patofisiologi Kemoterapi
- Proliferasi dan infiltrasi sel leukemik (terjadi akibat pertumbuhan dan pembelahan sel darah imatur atau blast)
10. Efek Samping Kemoterapi
- Lemas, mual, muntah, bibir kering, rambut rontok, anemia (fisik)
  - Psikologis (depresi, kualitas hidup dan tumbuh kembang anak)
  - Tergantung obat yang diberikan
  - PRC menaikkan kadar hb (1 kantong 1 hb)
11. Anticipatory Guidance
- Orang tua perlu dibekali efek samping kemoterapi dan meningkatkan kesiapan untuk menjalani kemo
12. Peran perawat (nursing treatment)
- Melakukan pengkajian secara menyeluruh
  - Menjalankan asuhan keperawatan
  - Menganjurkan makan dikit tp sering (kolaborasi ahli gizi)
  - Meningkatkan kualitas hidup anak
  - Memakai handbody yang tidak ada alkoholnya
  - Sabun yang khusus tidk memakai bahan kimia (sabun bayi)

### **BAB III**

#### **ASUHAN KEPERAWATAN**

##### **A. Kasus**

Seorang anak perempuan berusia 3 tahun diantar orang tuanya ke rumah sakit untuk menjalani kemoterapi. Ibu klien mengatakan anaknya susah tidur, sering terbangun di malam hari, merasa kesulitan untuk berjalan, sering memegang kedua kakinya dan mengatakan sakit atau nyeri. Saat ini klien akan menjalani kemoterapi ke-20. Hasil pengkajian didapatkan anak tampak pucat, S 38,3°C, HR 84x/mnt, RR 20x/mnt, BB 10 Kg, TB 82 cm, HB 6,7 g/dl, AL 1,13.103/ $\mu$ L, eritrosit 3,26. 103/ $\mu$ L, hematokrit 30%, PLT 34,5.103/ $\mu$ L, BMP  $\geq$  20% jumlah sel blast.

##### **B. Pengkajian**

###### **1. Identitas Klien**

- Nama : An. X
- Umur : 3 Thn
- Jenis kelamin : Perempuan
- Sumber informasi : Orang tua
- Diagnose medis : Leukemia

###### **2. Keluhan utama**

Ibu klien mengatakan anak susah tidur, sering terbangun di malam hari, mengeluh nyeri pada kedua kaki, dan kesulitan berjalan.

###### **3. Riwayat penyakit sekarang**

Klien merupakan anak dengan leukemia yang saat ini menjalani **kemoterapi ke-20**. Sejak beberapa waktu terakhir, klien sering mengeluh nyeri pada kedua kaki,

tampak sering memegang kakinya dan mengatakan sakit. Nyeri menyebabkan klien sulit berjalan dan mengganggu pola tidur. Anak juga tampak lemas dan pucat.

4. Riwayat penyakit dahulu

Leukemia (sedang dalam terapi kemoterapi)

5. Pola fungsi Kesehatan

a. Pola aktivitas dan istirahat

- Aktivitas menurun
- Kesulitan berjalan
- Sering terbangun di malam hari
- Tidur tidak nyenyak akibat nyeri

b. Pola nutrisi

- BB: 10 kg
- TB: 82 cm
- Status gizi: kurang

c. Pola sensori dan nyeri

- Nyeri pada kedua ekstermitas bawah
- Nyeri kemungkinan terkait infiltrasi sel blast dan efek kemoterapi

d. Pola keamanan dan proteksi

- Resiko tinggi infeksi (leukopenia)
- Resiko perdarahan (trombositopenia)
- Demam ( $S 38,3^{\circ}\text{C}$ )

6. Pemeriksaan fisik

- Tampak pucat
- Kesadaran composmentis
- Tampak lemah
- Suhu:  $38,3$
- Nadi:  $84\text{x/menit}$
- Pernapasan:  $20\text{x/menit}$
- Hb:  $6,7\text{ g/dl}$  (anemia berat)
- Eritrosit:  $3,26 \times 10^3/\mu\text{L}$
- Hematokrit :  $30\%$
- Leukosit :  $1,13 \times 10^3/\mu\text{L}$  (leukopenia)
- Trombosit :  $34,5 \times 10^3/\mu\text{L}$  (trombositopenia)
- BMP  $\geq 20\%$  sel blast (menunjukkan aktivitas leukemia)

7. Data psikososial

- Anak tampak rewel
- Orang tua tampak cemas terhadap kondisi anak dan proses kemoterapi

**C. Diagnosa Keperawatan**

1. Nyeri akut berhubungan dengan
2. Risiko perdarahan ditandai dengan penurunan jumlah trombosit akibat penyakit dan kemoterapi
3. Risiko infeksi ditandai dengan penurunan daya tahan tubuh akibat leukopenia dan kemoterapi
4. Defisit nutrisi berhubungan dengan asupan nutrisi tidak adekuat dan peningkatan kebutuhan metabolik akibat penyakit kronis dan kemoterapi

**D. Analisa Data**

| No | Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Etiologi                                        | Masalah    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------|
| 1. | <p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ibu mengatakan anak sering memegang kedua kakinya.</li><li>- Anak mengatakan “sakit” atau “nyeri” pada kedua kaki.</li><li>- Anak susah tidur dan sering terbangun di malam hari.</li></ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Anak tampak rewel</li><li>- Tampak kesulitan berjalan</li><li>- Aktivitas menurun</li></ul> | <p>Agen pencedera fisiologis:<br/>neoplasma</p> | Nyeri akut |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                    |                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diagnose medis leukemia</li> <li>- Sedang menjalani kemoterapi ke-20</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                    |                   |
| 2. | <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Trombosit: <math>34,5 \times 10^3/\mu\text{L}</math> (trombositopenia)</li> <li>- Hb: 6,7 g/dl</li> <li>- Eritrosit: <math>3,26 \times 10^3/\mu\text{L}</math></li> <li>- Diagnosis medis leukemia</li> <li>- Sedang menjalani kemoterapi</li> </ul>                                                                                                                           | <p>Penurunan jumlah trombosit akibat penyakit dan kemoterapi</p>   | Risiko perdarahan |
| 3. | <p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu mengatakan anak sering lemas</li> <li>- Riwayat kemoterapi berulang</li> </ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu tubuh: <math>38,3^\circ\text{C}</math></li> <li>- Leukosit: <math>1,13 \times 10^3/\mu\text{L}</math> (leukopenia)</li> <li>- Anak tampak pucat</li> <li>- Diagnosis medis leukemia</li> <li>- Diagnosis medis leukemia</li> </ul> | <p>Penurunan daya tahan tubuh akibat leukopenia dan kemoterapi</p> | Risiko infeksi    |
| 4. | <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB: 10 kg</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>Asupan nutrisi tidak adekuat dan</p>                            | Defisit nutrisi   |

|  |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                   |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TB: 82 cm</li> <li>- Usia: 3 tahun</li> <li>- Status gizi: gizi buruk (BB/U &lt; -3 SD)</li> <li>- Anak tampak pucat dan lemah</li> <li>- Hb rendah (6,7 g/dl)</li> </ul> | peningkatan<br>kebutuhan<br>metabolik akibat<br>penyakit kronis dan<br>kemoterapi |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--|

### E. Perencanaan Keperawatan

| No | Diagnosa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tujuan (SLKI)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Intervensi (SIKI)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Rasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Implementasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <p>Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (neoplasma) ditandai dengan:</p> <p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu mengatakan anak sering memegang kedua kakinya.</li> <li>- Anak mengatakan “sakit” atau “nyeri” pada kedua kaki.</li> <li>- Anak susah tidur dan sering terbangun di malam hari.</li> </ul> | <p>Setelah dilakukan intervensi 1x24jam diharapkan Tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menuntaskan aktivitas sedang (3)</li> <li>2. Keluhan nyeri sedang (3)</li> <li>3. Meringis sedang (3)</li> <li>4. Sikap protektif sedang (3)</li> <li>5. Gelisah sedang (3)</li> <li>6. Kesulitan tidur sedang (3)</li> </ol> | <p>Manajemen nyeri</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi Lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.</li> <li>- Identifikasi nyeri non verbal</li> <li>- Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri.</li> <li>- Monitor efek samping penggunaan analgesic.</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menentukan tingkat keparahan nyeri, pola nyeri akibat neoplasma, serta sebagai dasar pemilihan intervensi dan evaluasi efektivitas terapi nyeri.</li> <li>2. Untuk mengetahui Tingkat nyeri secara nonverbal</li> <li>3. Untuk membantu perawat menghindari</li> </ol> | <p>Senin, 15 Desember 2025</p> <p>08.00-08.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji lokasi nyeri pada anak dengan menanyakan kepada ibu dan mengamati bagian tubuh yang sering dipegang anak. Menilai karakteristik dan intensitas nyeri menggunakan pendekatan sesuai usia (ekspresi wajah, tangisan, perilaku rewel). Mencatat</li> </ol> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                    |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tampak rewel</li> <li>- Tampak kesulitan berjalan</li> <li>- Aktivitas menurun</li> <li>- Diagnosa medis leukemia</li> <li>- Sedang menjalani kemoterapi ke-20</li> </ul> |  | <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Terapi bermain)</li> <li>- Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri.</li> <li>- Fasilitasi istirahat dan tidur.</li> </ul> <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri</li> <li>- Anjurkan menggunakan analgesic secara tepat</li> </ul> | <p>stimulus yang memperburuk nyeri dan mengoptimalkan tindakan yang dapat menurunkan nyeri.</p> <p>4. Untuk menjaga keamanan dan efektivitas terapi, terutama pada anak dengan kondisi lemah.</p> <p>5. Untuk membantu mengalihkan perhatian anak dari nyeri, menurunkan persepsi nyeri, dan meningkatkan rasa nyaman tanpa menimbulkan efek samping.</p> <p>6. Lingkungan yang bising, terang, atau</p> | <p>waktu munculnya nyeri, lamanya nyeri, dan frekuensi nyeri.</p> <p>2. Mengobservasi tanda nonverbal nyeri seperti menangis, meringis, rewel, menolak bergerak, atau melindungi kedua kaki.</p> <p>Mendokumentasikan perubahan perilaku anak yang menunjukkan nyeri.</p> <p>3. Menanyakan kepada ibu kondisi yang membuat nyeri bertambah, seperti saat berjalan atau bergerak.</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.</li> </ul> <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolaborasi penggunaan analgesik, jika perlu.</li> </ul> | <p>tidak nyaman dapat meningkatkan stres dan memperberat persepsi nyeri. Lingkungan yang tenang membantu menurunkan rangsangan nyeri dan meningkatkan kenyamanan anak.</p> <p>7. Untuk membantu menurunkan kelelahan, meningkatkan toleransi terhadap nyeri, serta mendukung proses penyembuhan dan adaptasi tubuh terhadap penyakit.</p> <p>8. Pemahaman orang tua tentang nyeri akibat neoplasma membantu mengurangi kecemasan,</p> | <p>4. Memantau adanya mual, muntah, mengantuk, atau reaksi alergi setelah pemberian analgesik. Mencatat respons anak terhadap obat nyeri yang diberikan.</p> <p>1. Memberikan terapi bermain sederhana sesuai usia, seperti bermain boneka atau bercerita. Mengajak anak berinteraksi untuk mengalihkan perhatian dari rasa nyeri.</p> <p>2. Menciptakan lingkungan yang tenang dengan</p> |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | <p>meningkatkan kerja sama dalam perawatan, dan mendukung pengelolaan nyeri secara optimal di rumah maupun di rumah sakit.</p> <p>9. Penggunaan analgesik sesuai dosis dan waktu yang dianjurkan penting untuk mengontrol nyeri secara efektif serta mencegah efek samping atau ketergantungan obat.</p> <p>10. Dengan mengajarkan teknik nonfarmakologis, orang tua dapat berperan aktif dalam manajemen nyeri anak, terutama saat</p> | <p>mengurangi kebisingan dan cahaya berlebih. Memastikan posisi anak nyaman di tempat tidur.</p> <p>3. Membantu mengatur posisi tidur yang nyaman. Membatasi tindakan yang tidak perlu saat anak beristirahat. Menganjurkan orang tua untuk menemani anak agar merasa aman dan tenang.</p> <p>1. Menjelaskan kepada orang tua bahwa nyeri disebabkan oleh</p> |
|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | <p>nyeri muncul di luar waktu pemberian obat.</p> <p>11. Kolaborasi dengan dokter diperlukan untuk pemberian analgesik yang sesuai dengan tingkat nyeri, usia, dan kondisi medis anak, sehingga nyeri dapat terkontrol secara optimal dan aman.</p> | <p>proses penyakit leukemia dan efek kemoterapi.</p> <p>Menjelaskan bahwa nyeri dapat muncul hilang-timbul dan dipicu oleh aktivitas atau kelelahan.</p> <p>2. Menjelaskan kepada orang tua tentang waktu, dosis, dan cara pemberian analgesik sesuai anjuran dokter.</p> <p>Mengingatkan orang tua untuk tidak memberikan obat di luar resep.</p> <p>3. Mengajarkan orang tua teknik distraksi seperti mengajak bermain,</p> |
|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <p>mendengarkan musik, atau memeluk anak. Menganjurkan orang tua menerapkan teknik tersebut saat anak mulai menunjukkan tanda nyeri.</p> <p>1. Berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian analgesik sesuai tingkat nyeri anak. Melaporkan hasil pengkajian nyeri dan respons anak terhadap terapi kepada tim medis.</p> |
|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Ttd<br>Nama terang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | <p>Risiko perdarahan ditandai dengan</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Trombosit: <math>34,5 \times 10^3/\mu\text{L}</math> (trombositopenia)</li> <li>- Hb: 6,7 g/dl</li> <li>- Eritrosit: <math>3,26 \times 10^3/\mu\text{L}</math></li> <li>- Diagnosis medis leukemia</li> <li>- Sedang menjalani kemoterapi</li> </ul> | <p>Setelah dilakukan intervensi 1x24jam diharapkan Tingkat kontrol risiko meningkat dengan kriteria hasil L.14128:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mencari infirmasi tentang faktor resiko sedang (3)</li> <li>2. Kemampuan mengidentifikasi faktor resiko sedang (3)</li> <li>3. Kemampuan mengidentifikasi faktor resiko sedang (3)</li> </ol> | <p>Pencegahan Perdarahan (I.02067):</p> <p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitor tanda dan gejala perdarahan</li> <li>2. Monitor nilai hematokrin atau hemoglobin sebelum dan setelah kehilangan darah</li> <li>3. Monitor tanda tanda vital ortostatik</li> <li>4. Monitor koagulasi (mis. <i>Prothrombin time</i> (PT), <i>partial thoromboplastin time</i> (PTT), <i>fibrinogen</i>,</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mendeteksi dini perdarahan spontan akibat trombositopenia sehingga dapat segera ditangan.</li> <li>2. Untuk menilai derajat anemia dan kehilangan darah.</li> <li>3. Untuk mengidentifikasi perubahan hemodinamik akibat perdarahan tersembunyi.</li> </ol> | <p>Senin, 15 Desember 2025</p> <p>08.30-09.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengobservasi adanya perdarahan pada kulit dan mukosa seperti petekie, purpura, epistaksis, gusi berdarah, hematuria, atau melena. memeriksa area bekas suntikan atau infus dari tanda perdarahan.</li> <li>2. memantau hasil pemeriksaan</li> </ol> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>4. Kemampuan menghindari faktor resiko sedang (3)</p> <p>5. Kemampuan mengenali perubahan status kesehatan sedang (3)</p> <p>6. Kemampuan mengenali berpartisipasi dalam skrining risiko sedang (3)</p> <p>7. Pemantauan perubahan status kesehatan sedang (3)</p> <p>8. Imunisasi sedang (3)</p> | <p>degrasi <i>fibrin</i>, dan/atau <i>platelet</i>).</p> <p>Terapetik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batasi tindakan infasif, jika perlu.</li> <li>2. Gunakan kasur pencegah dekubitus</li> <li>3. Hindari pengukuran suhu rektal</li> </ol> <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan tanda dan gejala perdarahan</li> <li>2. Anjurkan menggunakan kaos kaki saat ambulasi</li> </ol> | <p>4. Untuk menilai kemampuan pembekuan darah dan risiko perdarahan lanjutan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar orang tua mampu mengenali perdarahan sejak dini</li> <li>2. Untuk melindungi kaki dari trauma ringan.</li> <li>3. Untuk mendukung proses pembekuan darah.</li> </ol> <p>1. Untuk membantu stabilisasi hemostasis pasien.</p> | <p>laboratorium Hb dan hematokrit secara berkala. mencatat penurunan nilai Hb atau hematokrit sebagai indikasi perdarahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. mengukur tekanan darah dan nadi saat anak berbaring dan saat duduk/berdiri (sesuai toleransi anak).</li> <li>4. Memantau jumlah trombosit</li> </ol> <p>1. membatasi tindakan invasif seperti</p> |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>3. Anjurkan menghindari aspirin atau anti koagulan.</p> <p>4. Anjurkan meningkatkan asupan makanan dan vitamin K.</p> <p>5. Anjurkan segera melapor jika terjadi perdarahan.</p> <p>Kolaborasi:</p> <p>1. Kolaborasi pemberian obat pengontrol perdarahan, jika perlu</p> <p>2. Kolaborasi pemberian produk darah, jika perlu</p> | <p>2. Untuk menggantikan komponen darah yang kurang.</p> <p>3. Untuk mencegah mengejan yang memicu perdarahan.</p> <p>4.</p> | <p>pemasangan jarum suntik berulang.</p> <p>2. menempatkan anak pada kasur antidekubitus untuk mencegah tekanan berlebih dan risiko luka kulit.</p> <p>3. melakukan pengukuran suhu melalui aksila.</p> <p>1. menjelaskan kepada orang tua tanda-tanda perdarahan yang perlu diwaspadai seperti mimisan, gusi berdarah, lebam, atau darah pada urin dan feses.</p> |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                   |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|--|---------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | 3. Kolaborasi pemberian pelunak tinja, jika perlu |  | <p>2. menganjurkan anak menggunakan kaos kaki atau alas kaki untuk mencegah cedera pada kaki saat berjalan.</p> <p>3. mengedukasi orang tua untuk tidak memberikan obat yang mengandung aspirin atau antikoagulan tanpa resep dokter.</p> <p>4. menganjurkan orang tua memberikan makanan yang mengandung vitamin K sesuai toleransi anak, seperti sayuran hijau, dengan</p> |
|--|--|--|---------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <p>memperhatikan kondisi anak.</p> <p>5. menekankan pentingnya melaporkan segera kepada tenaga kesehatan jika ditemukan tanda perdarahan.</p> <p>6. Mengkolaborasikan dengan dokter dalam pemberian obat untuk mengontrol perdarahan sesuai indikasi.</p> <p>7. Mengkolaborasikan dalam pemberian transfusi trombosit atau PRC sesuai program terapi.</p> |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>8. Mengkolaborasikan dengan dokter untuk pemberian pelunak tinja guna mencegah mengejan yang dapat memicu perdarahan.</p> <p><b>Ttd</b></p> <p><b>Nama terang</b></p>                                                                     |
| 3. | <p>Risiko infeksi ditandai denga:</p> <p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu mengatakan anak sering lemas</li> <li>- Riwayat kemoterapi berulang</li> </ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu tubuh: 38,3 °C</li> </ul> | <p>Setelah dilakukan intervensi 1x24jam diharapkan Tingkat status imun membaik dengan kriteria hasil L.14133:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas kulit sedang (3)</li> <li>2. Integrtitas mukosa sedang (3)</li> <li>3. Titer antibodi sedang (3)</li> </ol> | <p>Manajemen imunisasi/vaksinasi (I.14508):</p> <p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi riwayat kesehatan dan riwayat aleregi</li> <li>2. Identifikasi kontraindikasi pemberian imunisasi (mis. Reaksi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mencegah reaksi merugikan pada anak dengan imunitas rendah.</li> <li>2. Untuk mencegah komplikasi serius akibat imunisasi.</li> <li>3. Untuk memastikan perlindungan optimal terhadap infeksi.</li> <li>4. Untuk mengurangi cedera jaringan dan</li> </ol> | <p>Senin, 15 Desember 2025</p> <p>09.00-09.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengkaji riwayat penyakit anak, termasuk leukemia dan riwayat kemoterapi.</li> <li>2. mengidentifikasi kemungkinan kontraindikasi</li> </ol> |

|  |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Leukosit: <math>1,13 \times 10^3/\mu\text{L}</math> (leukopenia)</li> <li>- Anak tampak pucat</li> <li>- Diagnosis medis leukemia</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>4. Imunisasi sedang (3)</li> <li>5. Kadar sel T4 sedang (3)</li> <li>6. Kadar sel T8 sedang (3)</li> <li>7. Infeksi berulang cukup menurun (4)</li> <li>8. Tumor cukup menurun (4)</li> <li>9. Penurunan berat badan cukup menurun (2)</li> <li>10. Fatigue kronis cukup menurun (2)</li> <li>11. Suhu tubuh cukup membaik (4)</li> <li>12. Sel darah putih cukup membaik (4)</li> </ul> | <p>anafilaksis terhadap vaksin sebelumnya dan/atau sakit parah dengan atau tanpa demam</p> <p>3. Identifikasi status imunisasi setiap kunjungan ke pelayanan kesehatan</p> <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan suntikan pada bayi dibagian paha anterorateral</li> <li>2. Dokumentasikan informasi vaksinasi (mis. Nama produsen, tanggal kadaluarsa)</li> </ul> | <p>meningkatkan efektivitas vaksin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>5. Untuk ketepatan jadwal dan keamanan pasien</li> <li>6. Untuk mengoptimalkan respons imun</li> <li>7. Untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan orang tua.</li> <li>8. Agar orang tua tidak panik dan dapat memantau anak.</li> <li>9. Untuk memastikan anak mendapat imunisasi dasar lengkap</li> <li>10. Untuk memastikan imunisasi aman sesuai kondisi anak.</li> </ul> | <p>imunisasi, terutama vaksin hidup, dan mencatatnya dalam rekam medis.</p> <p>3. mencatat imunisasi yang sudah dan belum diterima anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. menyiapkan alat dan vaksin sesuai program yang dianjurkan.</li> <li>2. mencatat nama vaksin, produsen, nomor batch, tanggal pemberian, dan tanggal kedaluwarsa vaksin.</li> <li>3. menyusun jadwal imunisasi lanjutan</li> </ul> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>3. Jadwalkan imunisasi pada interval waktu yang tepat</p> <p>Edukasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan tujuan, manfaat, reaksi yang terjadi, jadwal, dan efek samping</li> <li>2. Informasikan imunisasi yang diwajibkan pemerintah (mis. Hepatitis B, BCG, difteri, tetanus, pertusis, H.Influenza, polio, campak, measles, rubella)</li> </ol> |  | <p>sesuai usia anak dan kondisi klinisnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tujuan, manfaat, reaksi yang terjadi, jadwal, dan efek samping imunisasi</li> <li>2. menjelaskan kepada ibu jenis imunisasi dasar yang diwajibkan pemerintah seperti Hepatitis B, BCG, DPT, Polio, Campak, dan MR.</li> </ol> <p><b>Ttd</b></p> <p><b>Nama terang</b></p> |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | <p>Defisit Nutrisi ditandai dengan:</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB: 10 kg</li> <li>- TB: 82 cm</li> <li>- Usia: 3 tahun</li> <li>- Status gizi: gizi buruk (BB/U &lt; -3 SD)</li> <li>- Anak tampak pucat dan lemah</li> <li>- Hb rendah (6,7 g/dl)</li> </ul> | <p>Setelah dilakukan intervensi 1x24jam diharapkan Tingkat status nutrisi membaik dengan kriteria hasil</p> <p>L.06053:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. porsi makan yang dihabiskan sedang (3)</li> <li>2. kekuatan otot mengunyah sedang (3)</li> <li>3. kekuatan otot menelan sedang(3)</li> <li>4. verbalisasi keinginan untuk meningkatkan nutrisi sedang (3)</li> <li>5. pengetahuan pemilihan</li> </ol> | <p>Defisit nutrisi</p> <p>I.03119 :</p> <p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi status nutrisi</li> <li>2. Identifikasi alergi dan intoleransi makanan</li> <li>3. Identifikasi makanan yang di sukai</li> <li>4. Identifikasi kalori dan nutrien</li> <li>5. Monitor asupan makanan</li> <li>6. Monitor berat badan</li> </ol> <p>Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan oral hygiene, jika perlu</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menentukan tingkat keparahan malnutrisi.</li> <li>2. Untuk mencegah reaksi yang memperburuk kondisi.</li> <li>3. Untuk meningkatkan asupan nutrisi.</li> <li>4. Untuk mengevaluasi efektivitas intervensi.</li> <li>5. Sebagai indikator keberhasilan pemenuhan nutrisi.</li> <li>6. Untuk mengurangi nyeri mulut dan sariawan.</li> <li>7. Untuk membantu pemilihan makanan sesuai kebutuhan gizi.</li> </ol> | <p>Senin, 15 Desember 2025</p> <p>09.30-10.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengkaji status gizi anak berdasarkan BB, TB, usia, dan hasil perhitungan status gizi.</li> <li>2. mengobservasi adanya reaksi alergi setelah makan.</li> <li>3. enanyakan jenis makanan dan minuman yang disukai anak. mencatat makanan favorit untuk meningkatkan asupan.</li> </ol> |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>makanan yang sehat sedang(3)</p> <p>6. sikap terhadap makanan / minuman sesuai dengan tujuan kesehatan sedang(3)</p> <p>7. perasaan cepat kengan cukup meningkat (2)</p> <p>8. sariawan cukup menurun (4)</p> <p>9. rambut rontok cukup menurun(4)</p> <p>10. berat badan cukup membaik (4)</p> <p>11. Indeks massa tubuh cukup membaik (4)</p> | <p>2. Fasilitasi menentukan pedoman diet ( mis. Piramida makanan)</p> <p>3. Sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai</p> <p>4. Berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi</p> <p>5. Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein</p> <p>Edukasi:</p> <p>1. Anjurkan posisi duduk, jika perlu</p> <p>2. Ajarkan diet yang di programkan</p> <p>Kolaborasi:</p> | <p>8. Untuk meningkatkan berat badan dan kekuatan tubuh</p> <p>9. Untuk membantu menelan dan mencegah aspirasi.</p> <p>10. Agar orang tua dapat melanjutkan perawatan nutrisi di rumah.</p> <p>11. Untuk mengurangi mual atau nyeri.</p> <p>12. Untuk menentukan kebutuhan kalori dan nutrien yang tepat.</p> | <p>4. menghitung kebutuhan energi dan protein anak sesuai usia dan kondisi penyakit.</p> <p>5. mencatat jumlah makanan yang dikonsumsi anak setiap kali makan.</p> <p>6. menimbang berat badan anak secara berkala dengan timbangan yang sama.</p> <p>1. membantu membersihkan mulut anak sebelum makan untuk meningkatkan nafsu makan.</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | 12. nafsu makan cukup<br>membaik (4) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan (mis. Pereda nyeri, antimetik), jika perlu</li> <li>2. Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan, jika perlu</li> </ol> |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. membantu orang tua memahami pedoman diet seimbang sesuai usia anak.</li> <li>3. menyajikan makanan dengan tampilan menarik dan porsi kecil tetapi sering.</li> <li>4. Menganjurkan pemberian buah dan sayur sesuai toleransi anak.</li> <li>5. Menganjurkan makanan tinggi kalori dan protein seperti susu tinggi energi, telur, daging lunak, dan kacang-kacang sesuai toleransi.</li> </ol> |
|--|--|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menganjurkan anak duduk dengan posisi nyaman dan aman saat makan. melibatkan orang tua dalam membantu posisi makan anak.</li> <li>2. menjelaskan kepada orang tua tentang jenis makanan, jadwal, dan porsi sesuai diet yang dianjurkan.</li> </ol><br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkolaborasikan dengan dokter dalam pemberian antiemetik atau pereda nyeri</li> </ol> |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                          |
|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <p>sebelum waktu makan.</p> <p>2. Mengkolaborasikan dengan ahli gizi untuk menentukan kebutuhan kalori dan protein anak.</p> <p><b>Ttd</b></p> <p><b>Nama terang</b></p> |
|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kemoterapi sebagai terapi utama memang membantu menghambat pertumbuhan sel kanker, tetapi juga memberikan efek samping yang cukup berat pada anak, baik secara fisik maupun psikologis. Oleh karena itu, peran perawat menjadi sangat penting dalam memberikan asuhan komprehensif mulai dari pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, sampai intervensi dan evaluasi. Fokus utama perawatan meliputi manajemen nyeri, pencegahan infeksi, pencegahan perdarahan, pemenuhan kebutuhan nutrisi, serta dukungan kepada orang tua dan keluarga agar mampu memahami kondisi anak dan ikut terlibat dalam perawatan.

Secara keseluruhan, makalah ini menekankan bahwa anak dengan leukemia yang menjalani kemoterapi membutuhkan perawatan menyeluruh, berkesinambungan, dan berbasis kebutuhan individu anak. Pendekatan keperawatan yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan, mencegah komplikasi, serta membantu kualitas hidup anak tetap terjaga selama menjalani terapi.

#### **B. Saran**

- Perawat diharapkan memberikan asuhan yang holistik dan terus memantau kondisi anak.
- Orang tua perlu memahami kondisi anak dan aktif bekerja sama dalam perawatan.
- Rumah sakit diharapkan menyediakan fasilitas serta dukungan optimal bagi pasien dan keluarga.
- Mahasiswa dan tenaga kesehatan perlu terus belajar agar mampu memberikan perawatan terbaik pada pasien onkologi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, F., Sari, I., & Juraijin, D. (2021). TERHADAP JUMLAH ERITROSIT. *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science*, 108–114.
- Bagus Rahmat Santoso, Suci Kurniya, A. N. H. (2025). DIMAS : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat AROMATERAPI DI RSUD ULIN BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN nyeri , 1-3 ( Nyeri ringan ), 4-6 ( Nyeri sedang ), 7-9 ( Nyeri berat terkontrol ) dan 10 ( Nyeri Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40–45.
- Fabiola Amanda Fatihah Subhan 1\* , I Gede Andika 2, D. S. P. 3. (2023). Fabiola Amanda Fatihah Subhan 1\* , I Gede Andika 2 , Dwi Setiyo Prihandono. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 4, 6462–6468.
- Febtrina, R., & Malfasari, E. (2018). Analisa nilai tanda-tanda vital pasien gagal jantung. : : *Jurnal Kesehatan*.
- Krisdai, Mien, Muhaimin, M. U. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah. *JURNAL KEPERAWATAN*, 6.
- Lestari, A. I. (2019). Journal of Vocational Health Studies DIFFERENT AMOUNT OF THROMBOCYTES ON BLOOD STORAGE FOR 24 HOURS IN ROOM AND REFRIGERATOR. *Journal of Vocational Health Studies*, 03, 59–62. <https://doi.org/10.20473/jvhs.V3I2.2019.59>
- Pradnyani, I. G. A. S. A. M. (2025). Oral manifestations of acute myeloid leukemia : A case series. *Intisari Sains Medis* 2025, 16(1), 392–398. <https://doi.org/10.15562/ism.v16i1.2338>

- Rial Prasthio, Yohannes, S. D. (2022). Penggunaan Fitur HOG Dan HSV Untuk Klasifikasi Citra Sel Darah Putih. *Jurnal Algoritme*, 2(2), 120–132.
- Sofiana, Zulia, E. M. (2025). Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat Gambaran Saturasi Oksigen dan Respiratory Rate pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 3(2).
- Tutik, S. N. (2019). 22 | Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati Vol. 2 No. 1, April 2019. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*, 2(1), 22–26.
- Ulfah, A. S. A. Z. S. (2023). 3 1 ,2,3. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 123–131.
- Yanti, Etri, Harmawati, Veolina Irman, R. I. S. D. (2020). Jurnal Abdimas Saintika. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3.